

Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Guru

Ika Nur Arifah¹

Linda Heshinta²

Anam Sutopo³

Sofyan Anif⁴

^{1,2,3,4} Magister Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

Q200230017@student.ums.ac.id ¹⁾

Q200230036@student.ums.ac.id ²⁾

As123@ums.ac.id ³

Sa163@ums.ac.id ⁴

Abstract

Supervisi akademik merupakan wadah bagi guru selaku pendidik untuk meningkatkan kemampuan profesional yang berdampak pada meningkatnya kualitas mengajar dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; pertama, perencanaan supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem; kedua, pelaksanaan supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem; ketiga, evaluasi supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dengan desain penelitian etnografi. Partisipan dalam penelitian ini berasal dari SD Muhammadiyah 16 Karangasem yang meliputi kepala sekolah, guru kelas, dan guru mata pelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis pada penelitian ini terdiri dari beberapa langkah yaitu reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan, dan perolehan data. Selanjutnya digunakan metode triangulasi sumber untuk menguji data. Hasil penelitian: perencanaan supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem disusun dengan menyelesaikan tugas-tugas seperti menentukan tujuan supervisi, menyusun jadwal supervisi, dan menyiapkan instrumen supervisi, pelaksanaan supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem menggunakan dua teknik utama yaitu teknik supervisi individu dan teknik supervisi kelompok. Teknik-teknik ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan konteks pembelajaran yang berbeda, tahap yang dilakukan dalam evaluasi supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem, yaitu dengan mengidentifikasi hasil observasi selama observasi, menganalisis hasil supervisi, melakukan evaluasi bersama antara pengawas dan guru, dan mendokumentasikan hasil supervisi sebagai laporan perbaikan berkelanjutan.

Keywords: akademik, supervisi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.

Published by:



Copyright © 2024 The Author (s)

This article is licensed



Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Guru

1. Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam pembangunan suatu bangsa. Sebagai pondasi pembentukan karakter dan kemampuan individu, pendidikan menjadi salah satu pilar utama dalam mengembangkan potensi dan memperkuat identitas suatu negara. Pendidikan bukan hanya sekadar alat untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai cermin dari harga diri suatu bangsa. Kebermaknaan pendidikan sebagai harga diri suatu bangsa menempatkannya pada posisi yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat. Tentu, tidaklah cukup hanya menjalankan sistem pendidikan. Namun, kita juga dituntut untuk mendirikan sistem pendidikan berkualitas yang mampu memberikan landasan yang kuat bagi pertumbuhan dan kemajuan bangsa.

Pendidikan merupakan sumber daya vital dalam suatu bangsa sehingga memiliki peran penting dan signifikan ([Adiyono, 2021](#)). Pendidikan nasional harus mulai memperhatikan kualitas pendidikan khususnya kuliatas guru selaku pendidik. Peningkatan kualitas guru tidak hanya berdampak pada pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan jangka panjang suatu bangsa. Kepala sekolah harus memperhatikan kualitas pengajaran guru yang telah terbukti karena dampaknya yang signifikan. Guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil, supervisi guru menjadi wadah bagi instruktur untuk mengasah keterampilan profesionalnya.

Proses pembelajaran sendiri merupakan hal yang mendasar dalam terselenggaranya pendidikan di sekolah. Pendidik yang berkompeten dapat memastikan siswa mendapatkan pendidikan berkualitas tinggi. Supervisi akademik khususnya merupakan komponen penting dari upaya yang lebih besar untuk memperkuat lembaga pendidikan dan kompetensi profesional. Memberikan pelayanan kepada pengajar dengan tujuan meningkatkan pembelajaran, memfasilitasi pengajaran yang efektif, mengembangkan kurikulum, dan meningkatkan profesionalisme merupakan tujuan utama dalam supervisi akademik ([Pujiyanto P. A., 2020](#)).

Supervisi merupakan kegiatan pembinaan yang ditujukan kepada stakeholder sekolah dengan fokus khusus pada guru, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif dan memastikan bahwa guru mampu menguasai materi sebaik mungkin ([Nurmala, 2021](#)). Supervisi difungsikan sebagai alat dalam mengoptimalkan kualitas proses pembelajaran di sekolah ([Suryani, 2015](#)). Selain itu, supervisi akademik merupakan satu upaya untuk memperbaiki situasi pembelajaran dengan memberikan bantuan kepada guru agar dapat

mengajar dengan kualitas lebih baik, sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik (Salbiyah, 2017). Peran kepala sekolah dalam mengawasi guru juga dapat dilihat sebagai proses pembinaan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kinerja akademik siswa. (Asmadi, 2022).

Dengan demikian, supervisi merupakan kegiatan pembinaan yang direncanakan untuk semua pihak terkait di sekolah terutama guru, dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran serta mutu kinerja secara keseluruhan. Peningkatan proses pembelajaran mencakup keseluruhan proses, mulai dari peserta didik, guru, dan administrasi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah 16 Karangasem ini akan menganalisis bagaimana supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem.

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus yang diambil dalam penelitian ini yaitu; Pertama, bagaimana perencanaan supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem; Kedua, bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem; Ketiga, bagaimana evaluasi supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem. Melihat fokus penelitian dapat ditetapkan tujuan penelitian antara lain yaitu; Perencanaan supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem; Pelaksanaan supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem; Evaluasi supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengikuti standar penelitian kualitatif, yang berusaha mendeskripsikan fenomena melalui penggunaan deskripsi verbal atau tertulis, dengan mengamati perilaku manusia yang sebenarnya (Nizamuddin, 2021). Subjek penelitian ini merupakan kepala sekolah, guru kelas, dan guru mata pelajaran di SD Muhammadiyah 16 Karangasem.

Penelitian ini mengikuti metodologi etnografi yang melihat bagaimana kepala sekolah SD Muhammadiyah 16 Karangasem menangani supervisi akademik. Metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Reduksi data, penyajian data, penarikan data, dan pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang membentuk proses analisis (Sugiyono, 2017). Selain itu, pengujian data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber.

3. Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Supervisi Akademik dengan Pendekatan Kolaboratif

Sebelum melakukan supervisi terhadap seluruh guru di SD Muhammadiyah 16

Karangasem, dimulai dengan merumuskan tujuan supervisi, membuat jadwal supervisi, dan menyiapkan instrumen supervisi yang akan digunakan saat memantau pelaksanaan supervisi. Selanjutnya, semua hasil yang telah dirumuskan dan disusun tersebut dijadikan sebagai dasar dan pedoman dalam melaksanakan kegiatan supervisi. Pertama, membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang mengarah pada hasil pembelajaran; kedua, peningkatan manajemen dan administrasi guru; dan ketiga, menilai kinerja guru dalam rangka pengembangan profesi yang menjadi tujuan supervisi di SD Muhammadiyah 16 Karangasem.

Supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem bertujuan untuk mendukung rencana pembelajaran guru, membantu guru dalam melaksanakan rencana tersebut, dan kemudian mengevaluasi serta memantau kemajuan siswanya. Secara keseluruhan, tujuan supervisi akademik SD Muhammadiyah 16 Karangasem yaitu untuk memastikan bahwa semua guru mahir dalam bidangnya, memiliki pemahaman yang kuat terhadap materi pelajaran yang diajarkannya, memanfaatkan berbagai perangkat pembelajaran secara efektif, dan mematuhi pedoman persyaratan yang diuraikan dalam RPP atau modul pengajaran. Selain itu, kepala sekolah juga bertugas untuk memastikan guru mengikuti pendekatan sistematis ketika melakukan kegiatan penilaian pembelajaran, pertanyaan evaluasi bersifat komprehensif, dan instruktur mengkomunikasikan temuan pembelajaran.

Penyusunan jadwal supervisi akademik menggunakan pedoman yang dikeluarkan oleh dinas pendidikan, untuk memastikan bahwa persyaratan departemen dipenuhi oleh materi implementasi. Pengawasan kunjungan kelas dapat dijadwalkan dua kali dalam satu semester yang dilaksanakan satu kali pada awal semester dan satu kali lagi pada akhir semester. SD Muhammadiyah 16 Karangasem mengimplementasikan prinsip kooperatif dalam pelaksanaannya, yang terlihat dari kerjasama antara kepala sekolah dengan guru dalam rangka memperbaiki kompetensi dan kinerja guru. Selain itu, prinsip berkesinambungan juga ditekankan dengan melaksanakan supervisi secara teratur.

Kegiatan supervisi akademik yang direncanakan merupakan hasil proses pengawasan yang meliputi beberapa langkah. Bagian berkelanjutan dari proses perencanaan pengawas meliputi pengembangan instrumen pengawasan, pembuatan jadwal pengawasan, penetapan tujuan pengawasan, dan identifikasi sasaran pengawasan ([Gultom, 2011](#)). Program semester supervisi akademik merupakan titik tolak perencanaan supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem. Tahapan persiapan supervisi akademik yang didasarkan pada program semester meliputi kegiatan pengorganisasian tujuan pencapaian, pembuatan kisi-kisi, pengembangan item instrumen, dan revisi instrumen.

Sesuai dengan langkah yang diutarakan Syawal Gultom pada penelitian sebelumnya,

maka proses perencanaan supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem telah berpegang pada standar yang telah ditetapkan. Produksi instrumen dan jadwal pengawasan yang berkesinambungan, teratur, dan berdasarkan jadwal memberikan bukti akan hal ini. Prestasi mengajar dan siswa dapat memperoleh manfaat besar dari rencana pemantauan seluruh sekolah yang dipikirkan dengan matang.

Pelaksanaan Supervisi Akademik dengan Pendekatan Kolaboratif

Pelaksanaan supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem sesuai dengan jenis kegiatan yang telah direncanakan dalam program semester supervisi akademik. Dalam pelaksanaannya, sekolah menggunakan dua teknik supervisi, yaitu supervisi kelompok dan supervisi individu. Pendekatan ini sejalan dengan teori (Suryosubroto, 2010) yang mengungkapkan bahwa terdapat dua teknik supervisi akademik, yaitu; teknik supervisi kelompok dan teknik supervisi individu. Supervisi kelompok dilakukan dengan melibatkan sejumlah guru dalam satu sesi supervisi. Hal ini memungkinkan untuk berbagi pengalaman, mendiskusikan tantangan yang dihadapi, dan saling memberikan dukungan serta masukan dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Sedangkan, supervisi individu memfokuskan pada pembinaan secara personal antara supervisor dengan guru tertentu.

Supervisi dengan teknik kelompok di SD Muhammadiyah 16 Karangasem dilakukan melalui rapat kerja supervisi akademik yang diadakan oleh supervisor pada awal tahun. Administrasi, supervisi, dan pengembangan profesi pendidik menjadi beberapa topik yang dibahas dalam pertemuan ini. Penyiapan perangkat administrasi seperti proyeksi pembelajaran (prota), program semester (promes), silabus, Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dan RPP harian merupakan langkah awal dalam pengawasan administrasi guru. Langkah selanjutnya yaitu pengawas memeriksa administrasi mengajar guru.

Sedangkan, teknik supervisi individual merupakan pelaksanaan supervisi perseorangan terhadap guru. Adapun teknik supervisi individual yang diterapkan SD Muhammadiyah 16 Karangasem meliputi: (1) Pelaksanaan supervisi kunjungan kelas dilakukan oleh supervisor sesuai dengan permintaan guru dengan tujuan membantu guru dalam mengatasi masalah yang muncul. Sasaran supervisi dalam supervisi kunjungan kelas adalah pelaksanaan proses pembelajaran; (2) Pelaksanaan observasi kelas di SD Muhammadiyah 16 Karangasem dilakukan dengan sasaran supervisi meliputi administrasi atau perangkat pembelajaran; (3) Pertemuan individu dan kunjungan kelas di SD Muhammadiyah 16 Karangasem dilaksanakan dengan membuka jalur komunikasi antara kepala sekolah dan guru yang secara konsisten berkolaborasi sebagai wadah berdiskusi dan bertukar pikiran terkait dengan penyelenggaraan pendidikan; (4) Supervisi pembinaan guru di SD Muhammadiyah 16 Karangasem dilaksanakan

dengan keyakinan bahwasanya guru harus selalu belajar. Hal ini direalisasikan melalui diskusi dan pelatihan guru. Raport guru di SD Muhammadiyah 16 Karangasem sebagai hasil akhir dari pelaksanaan supervisi. Raport guru sebagai hasil analisis pelaksanaan supervisi.

Dalam penelitian lain mengungkapkan perencanaan pengawasan artistik yang sistematis merupakan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan dilakukan secara berkala. Kepala sekolah membangun koneksi yang humanis, harmonis, dan menghargai karakter pribadi serta bakat dari guru-guru yang menjadi objek supervisi ([Musrikah, 2016](#)). Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian tersebut menunjukkan kesadaran akan pentingnya supervisi yang terencana dan berkelanjutan dalam mendukung pengembangan profesional guru serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Hal ini sejalan dengan praktik supervisi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 16 Karangasem dan menegaskan pentingnya implementasi praktik supervisi yang efektif dalam konteks pendidikan dasar.

Dengan demikian, pelaksanaan supervisi kelompok di SD Muhammadiyah 16 Karangasem telah mengarah pada pemantauan yang komprehensif terhadap berbagai aspek penting dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.

Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Akademik dengan Pendekatan Kolaboratif

Evaluasi dalam konteks supervisi akademik bertujuan untuk mengukur hasil yang tercapai setelah pelaksanaan supervisi. Tujuan evaluasi akademik mencakup beberapa hal, yaitu untuk menilai tingkat keterlaksanaan program, mengevaluasi keberhasilan program, memperoleh masukan yang berguna dalam perencanaan kegiatan selanjutnya, serta memberikan penilaian melalui rapor guru ([Donni J.P, 2011](#)).

Berdasarkan hasil penelitian di SD Muhammadiyah 16 Karangasem, temuan terkait evaluasi supervisi akademik meliputi beberapa langkah. Pertama, mengidentifikasi hasil pengamatan selama proses supervisi dilakukan. Kedua, menganalisis hasil supervisi untuk memahami kekuatan dan kelemahan yang mungkin muncul. Ketiga, melakukan evaluasi bersama antara supervisor dan guru untuk mendiskusikan temuan serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Terakhir, membuat catatan hasil supervisi yang kemudian didokumentasikan sebagai laporan untuk referensi masa depan.

Prosedur yang diterapkan setelah perencanaan dan pelaksanaan supervisi akademik mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh BPSDMK Kemendikbud ([2014](#)). Langkah-langkah ini mencakup pengidentifikasian hasil pengamatan, analisis hasil supervisi, evaluasi bersama antara supervisor dan guru, serta pembuatan catatan hasil supervisi yang disajikan dalam bentuk laporan.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem telah sesuai dengan konsep teoritis evaluasi jalannya supervisi akademik. Hal ini menandakan bahwa proses evaluasi telah dilakukan secara optimal, memungkinkan untuk menilai efektivitas program supervisi dan memberikan masukan yang berharga untuk peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Dengan demikian, proses evaluasi supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem mengikuti standar yang telah ditetapkan, memastikan bahwa kolaborasi antara supervisor dan guru terjaga dengan baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Kesimpulan dan Saran

Uraian di atas menunjukkan bahwa perencanaan supervisi akademik dilakukan pada awal tahun di SD Muhammadiyah 16 Karangasem. Pedoman perencanaan supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem meliputi kegiatan meliputi penetapan tujuan, penyusunan jadwal, dan penyusunan instrumen.

Pelaksanaan supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem dilakukan setiap semester menggunakan dua teknik yaitu teknik individu dan teknik kelompok. Teknik individu meliputi kunjungan kelas dan pertemuan individual dengan guru. Sementara itu, teknik kelompok mencakup diskusi, rapat, dan pelatihan bagi para guru.

Evaluasi supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem dilakukan bersama-sama dengan dipimpin oleh kepala sekolah selaku supervisor. Evaluasi supervisi akademik di SD Muhammadiyah 16 Karangasem dilakukan bersama-sama dengan dipimpin oleh kepala sekolah selaku supervisor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A., & Rohimah, N. (2021). Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di MTS Negeri 1 Paser. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(5).
- Asmadi, I., Romansyah, R., Farid, M., Ilyas, A. A. R. M., Habaib, M., Warta, W., & Sauri, S. (2022). Manajemen Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus SMAT Riyadlul Ulum, Pesantren Condong Tasikmalaya). *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1270>
- Asmarni, T., & Arif, M. (2023). Pengelolaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTsN 1 Lima Puluh Kota. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).
- Ismiarti, D. R. (2023). Supervisi Akademik Untuk Peningkatan Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4760>
- Musrikah, S. (2016). Pengelolaan Supervisi Artistik Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Selojari Klambu Grobogan. *Jurnal VARIDIKA*, 28(1).

<https://doi.org/10.23917/varidika.v28i1.2404>

- Nurmala, N. (2021). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sdn 17 Rupert Melalui Supervisi Akademik. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6). <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i6.8582>
- Pujianto, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2). <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.8>
- Rezki Reza STAI Rakha Amuntai, M., Selatan, K., & STAI Rakha Amuntai, S. (2021). Pengaruh Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 1(1).
- Rozi Tasari. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 19 Dumai. *Wibawa : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.57113/wib.v3i1.278>
- Salbiyah, S., & Mahardhika, B. W. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun 2016. *Jurnal Balance*, 14(2)Salbiyah, Siti, and Budi Wahyu Mahardhika. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun 2016." *Jurnal Balance* 14, 2 (2017): 1–23.).
- Sunaedi, A., Rudji, H., & Muhammadiyah Palu, U. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership*, 02(02).
- Suryani, C. (2015). Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Min Sukadamai Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16(1). <https://doi.org/10.22373/jid.v16i1.585>